

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepak bola adalah salah satu cabang olahraga yang paling tua di dunia. Seiring dengan perkembangan zaman, antusias masyarakat terhadap sepak bola terus berkembang dan akhirnya memunculkan nama pendukung sepak bola. Hal tersebut terjadi hampir di seluruh bagian dunia, termasuk Indonesia.

Persib Bandung adalah salah satu tim sepak bola yang memiliki pendukung terbanyak dan paling setia. Data yang dikeluarkan oleh persib.co.id tanggal 24 Mei 2018 menjelaskan tim Persib Bandung menempati peringkat 11 dunia tim sepak bola terbaik, dengan catatan interaksi akun Facebook Persib yang mencapai angka 3.423.025 interaksi, mengalahkan tim besar seperti AS Roma dan Galasataray. Hal tersebut tidak terlepas dari peran para pendukung setia Persib Bandung yang memiliki nama Bobotoh. Kesetiaan yang dimiliki oleh Bobotoh terhadap Persib dibuktikan dengan penuhnya stadion di setiap pertandingan Persib di dalam kandang maupun tandang (sumber data: <http://persib.co.id/berita/saingi-klub-elit-dunia-persib-masuk-11-besar>, diakses pada tanggal 23 Januari 2019).

Persib telah menjadi ikon budaya di dalam masyarakat kota Bandung. Hal tersebut terjadi karena Persib dapat menunjukkan prestasi yang luar biasa dari awal pembentukannya hingga saat ini. Bukti dari kesetiaan Bobotoh adalah saat final kompetisi sepak bola amatir perserikatan yang mempertemukan Persib Bandung melawan PSMS Medan, memecahkan rekor 150.000 penonton dalam satu pertandingan. Menurut bapak Irfan *media official* Persib, kesetiaan Bobotoh dari dulu sampai saat ini terjadi di karenakan kepuasaan masyarakat Bandung terhadap tingkat prestasi yang di raih oleh Persib Bandung sejak zaman perserikatan, sehingga

para orang tua mengajak anak-anaknya untuk menonton dan turut mendukung Persib Bandung dan berlanjut hingga turun temurun.

Sejak masuk awal tahun 2000-an, sepak bola Indonesia mulai diwarnai oleh tindakan anarkisme yang dilakukan oleh pendukung sepak bola, tak terkecuali Bobotoh. Rivalitas yang terjadi antara pendukung sepak bola telah mengarah kearah yang tidak benar dan anarkis. Bobotoh sendiri memiliki rival The Jak Mania pendukung dari Persija Jakarta, rivalitas yang cenderung mengarah pada provokasi dan anarkisme membuat bentrokan antar pendukung sering terjadi dan mengakibatkan jatuhnya korban jiwa. Berita *online* news.detik.com mengeluarkan berita pada tanggal 24 september 2018 yang berjudul "Total 7 Supporter Tewas Akibat Persija VS Persib sejak 2012". Berita tersebut berisi rangkuman dari tiap kejadian dan bentrokan antar pendukung yang telah memakan korban. Yang paling baru adalah tewasnya suporter Persija Jakarta di GBLA 23 September 2018 yang lalu (sumber data: <https://news.detik.com/berita/4226127/total-7-suporter-tewas-akibat-persija-vs-persib-sejak-2012>, diakses pada tanggal 23 Januari 2019).

Bentrokan antar pendukung sepak bola yang terjadi sejak tahun 2012 hingga 2018 tidak terlepas dari fanatisme yang berlebihan. sikap fanatik berlebihan terhadap sesuatu akan memudahkan individu lebih mudah terprovokasi saat hal yang dicintainya merasa di jelek-jelekan, kalah, dicurangi dan sebagainya. Hal tersebut berlaku juga terhadap kelompok pendukung, sehingga faktor-faktor dari provokasi diatas memunculkan tindakan agresi dari kelompok pendukung tim sepak bola terhadap pendukung tim lawan maupun kepada lingkungan. Agresi yang terjadi bisa kepada fisik, objek, kata-kata, dan pelanggaran hak (sumber data: <http://eprints.umm.ac.id/34348/1/jiptummpp-gdl-debryagria-42910-1-skripsi-6.pdf>, diakses pada tanggal 23 Januari 2019).

Kejadian-kejadian yang berulang dari 2012 hingga 2018 membuktikan bahwa masih kurangnya kampanye sosial yang dilakukan terkait dengan permasalahan fanatisme pendukung sepak bola. Masih kurangnya kampanye sosial yang memberikan pengarahan menuju fanatisme yang lebih positif, karena fanatisme tidak

dapat dihilangkan, tapi penulis memiliki kepercayaan bahwa fanatisme dapat diarahkan kearah yang lebih baik dengan bantuan kampanye sosial.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Kejadian-kejadian bentrok antara Bobotoh dan pendukung sepak bola lainnya masih marak terjadi dari tahun 2012 sampai 2018. Segala bentrokan yang terjadi diakibatkan dari pengaruh fanatisme yang diluar kendali dan kurangnya rasa sportivitas dari setiap pendukung sepak bola, termasuk Bobotoh. Masih kurangnya kampanye sosial yang ditunjukan kepada pendukung sepak bola untuk tujuan meningkatkan rasa sportivitas dan mengarahkan rasa fanatisme kearah yang lebih positif. Setelah menarik kesimpulan dari latar belakang masalah, maka penulis merumuskan permasalahan yang terjadi di dalam latar belakang masalah menjadi seperti ini:

- Bagaimana cara membuat perancangan kampanye yang menarik dan edukatif untuk mengarahkan fanatisme Bobotoh kearah yang lebih positif?
- Bagaimana cara menentukan media komunikasi visual yang paling efektif?

Ruang lingkup permasalahan yang menjadi batasan penulis dalam pembahasan topik ini adalah dengan cara membuat perancangan kampanye menuju Bobotoh positif. Menggunakan media cetak sebagai sarana kampanye yang paling efektif dan paling dekat dengan target untuk menyampaikan pesan kepada Bobotoh di kota Bandung, seperti membuat media *above the line* dan *below the line* dan membuat poster kampanye yang dapat disebarluaskan lewat media sosial.

1.3 Tujuan Perancangan

Perancangan ini dibuat dengan tujuan untuk menjadikan Bobotoh pendukung sepak bola yang dapat mengaplikasikan fanatisme kearah yang lebih positif dan

untuk mengurangi perilaku-perilaku negatif yang diciptakan dari fanatisme yang tidak terkendali melalui komunikasi dan gaya visual yang menarik, yang dipasang di media-media yang dekat dengan target. Secara detil, maka tujuan dari rancangan ini akan dipaparkan sebagai berikut:

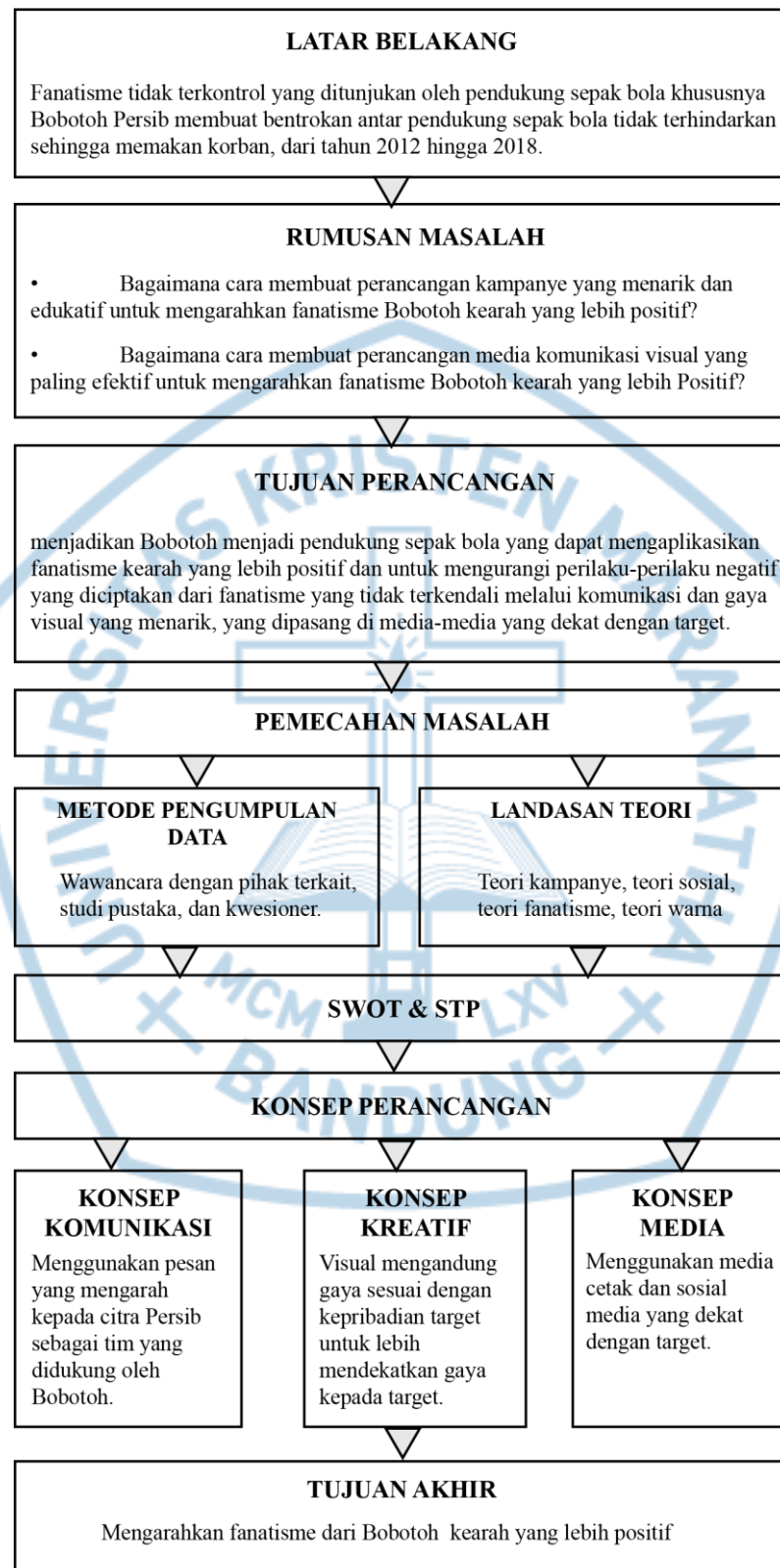
- Pembuatan rancangan dilakukan dengan cara menggunakan pesan kata-kata dalam rangka mengarahkan fanatisme kearah yang lebih positif dengan kreativitas yang dimiliki oleh Bobotoh menjadi lebih maksimal dalam mendukung Persib.
- Perancangan dibuat dengan menggunakan media komunikasi visual yang efektif untuk mengarahkan fanatisme ke arah positif kepada Bobotoh.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, penulis melakukan wawancara terstruktur terhadap PT Persib Bandung Bermartabat. Melakukan wawancara tidak terstruktur terhadap Bobotoh untuk mendapatkan ide komunikasi visual yang dapat tepat sasaran kepada target.

- Melakukan wawancara dan observasi langsung kepada beberapa Bobotoh untuk mendapatkan data target.
- Melakukan wawancara kepada pihak Persib melalui jajarannya.
- Melakukan studi pustaka melalui jurnal-jurnal dan berita yang berkaitan dengan masalah melalui internet.
- Melakukan kuesioner untuk melengkapi validitas dari pernyataan penulis.

1.5 Skema Perancangan



Gambar 1.5 Skema Perancangan